

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG PADA
KOPERASI BAITUL MALWAT TAMWIL (BMT) TARBIYAH PASAR
ALANG-ALANG LEBAR KM 12 PALEMBANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Diajukan Oleh :

Suharnita

1512110119

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

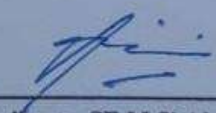
2020


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Suharnita
Nomor Pokok/NIRM : 1512110119
Jurusan/Prog. Studi : Ekonomi/Akuntansi
Jenjang Pendidikan : S1 Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG PADA KOPERASI BAITUL MALWAT TAMWIL (BMT) TARBIYAH PASAR ALANG-ALANG LEBAR KM 12 PALEMBANG

Pembimbing Skripsi

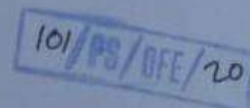
Tanggal 29.09.2020 Pembimbing I : 
Sugiharto, SE,M.Si,Ak,CA
NIDN : 0006026102

Tanggal 29.09.2020 Pembimbing II : 
Crystha Armereo,SE.,M.Si
NIDN : 0025075701

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi




Dr. Misy. Mikial, SE. M. Si. Ak. CA. CSRS
NIDN : 0205026401



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Subarnita

Nomor Pokok : 1512110119

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akutansi S1

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 19 September 2020

Penulis,


Subarnita

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan menyerah dalam menghadapi segala cobaan. Kerena Allah tak akan meninggalkan mu kecuali kau meninggalkannya”

(Penulis)

“Jika kau tak mau merasakan pahitnya belajar maka kau akan merasakan pahitnya kebodohan”

(Penulis)

“Menyia-nyiaakan waktu lebih buruk dari kematian. Kerena kematian memisahkan dari dunia sementara menyia-nyiaakan waktu memisahkan dari Allah”

(Imam bin Al Qoyim)

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR. Turmudzi)

- Dengan rasa syukur Kepada-Mu ya Allah SWT.
Ku persembahkan laporan akhir ini kepada :*
- Ibu ku tercinta yang selalu menyemangati ku*
 - Kakakku, Adikku dan keluarga besar ku tersayang*
 - Kedua pembimbingku Bapak Sugiharto, SE, M.Si, CA dan Ibu Crystha Armereo, SE., M.Si yang kukagumi*
 - Para dosen dan staf jurusan akuntansi Universitas Tridinanti Palembang yang Kuhormati*
 - Teman-teman seperjuanganku yang telah banyak membantu, yang tidak dapat disebutkan Satu per satu disini*
 - Almamaterku Universitas Tridinanti Palembang*

ABSTRAK

Keberlangsungan usaha di tentukan dari penjualan kerana pendapatan bersumber dari besarnya penjualan. Penjualan dapat di lakukan secara tunai atau kredit. Penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang, piutang usaha adalah suatu aset yang timbul kerana perusahaan penjualan atau memberikan jasanya secara kredit. Tidak semua piutang usaha dapat di tagih. Piutang usaha menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Piutang memiliki secaraperhitungan yaitu estimasi piutang usahayaitu estimasi berdasarkan prenetase penjualan dan estimasi berdasarkan analisis umur piutang serta metode pengukuran piutang usaha yaitu metode penghapusan langsung. Penulisan membahas tentang AnalisisPerlakuan Akutansi Atas Piutang Pada Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Palembang. Tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis perlakuan akutansi atas piutang pada Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Palembang.

Koperasi baitul malwat (BMT) tarbiyah Palembang merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang penjualan kios, los dan lapak, masalah yang di hadapi koperasi berkaitan dengan piutang usaha yaitu pendapatan belum di catat di kartu piutang, tidak diberikan keterangan yang benar, tidak dapat menganalisis umur piutang di kerenakan pencatatan yang tertera di keterangan kas yang tidak akurat, masalah tersebut dapat diatasi dengan membuat pencatatan dan pembaruan secara teratur dan rapi di kartu piutang. Setiap ada transaksi langsung di catat pada keterangan yang terdapat pada kas di catat dengan jelas dan tepat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jangka waktu penagihan yang di lakukan manajemen koperasi belum efektif dan efisien. Sedangkan penagihan menunjukkan kurang baik, tunggakan piutang yang di tunjukan koperasi relatif kecil, yaitu sebesar 1 persen setiap tahunnya. Itu kerana koperasi mempunyai kebijakan menyisihkan piutang dari jumlah piutang di akhir periode. Koperasi tidak memiliki *agien schedule* maka koperasi dapat menggunakan contoh *agien schedule* berserta ikhtisar penyisihan piutang. Bertujuan untuk memberikan informasi nilai yang akurat dan bisa di pertanggung jawabkan sesuai dengan presentase kemungkinan tidak tertagih berdasarkan umur piutang.

Kata kunci : penjualan, piutang usaha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu WaTa'ala atas rahmat, karunia, bimbingan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Adapun judul yang penulis ambil dalam penulisan laporan ini adalah "Analisis Perlakuan Akutansi Atas Piutang Pada Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Pasar Alang-alang Lebar Km 12 Palembang".

Disadari sepenuhnya bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis dan keterbatasan fasilitas yang ada, sehingga penyusunan laporan akhir ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penulisan laporan dimasa yang akan datang akan lebih baik dan lebih sempurna. Namung besar harapan penulis agar laporan ini dapat memberikan manfaat sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan betapapun kecilnya.

Dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk serta dorongan yang baik dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah M.P selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang
2. Ibu Dr. Masayu Mikial SE.M.Si.Ak.CA.CSRS selaku Dekan Falkutas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang
3. Ibu Meti Zuliyana SE.,M.Si.,Ak.,CA. Selaku ketua jurusan Akutansi Falkutas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang
4. Bapak Sugiharto, SE,M.Si,AK,CA selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing mengoreksi dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
5. Ibu Crystha Armereo, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi dan staff-staff Universitas Palembang
7. Bapak M. Adiyansyah, S.H, selaku Ketua Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Palembang yang telah memberikan izin mengambil data di Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Palembang
8. Bapak Amran Basahil, S.E, Ibu Ade Hania, S.S, dan seluruh staf Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Palembang yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data guna menyelesaikan laporan akhir ini.
9. Ibu, Kakak-kakaku serta adikku dan seluruh keluarga besarku tersayang yang selalu senantiasa memberikan dorongan semangat dan bantuan baik moril maupun materil.
10. Perpustakaan Jurusan Akutansi yang selalu saya kunjungi ketika membuat laporan akhir ini sehingga selesai pada waktunya
11. Teman-teman seperjuanganku yang telah memberikan dukungan dan saran serta menyemangati penulis dalam pembuatan laporan akhir ini.
12. Berbagai pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini.

Akhir kata penulis berharap Laporan Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semogah Allah Subhanahu WaTa'ala senantiasa melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Allahuma Aamiin.

Palembang, 10 September 2020

Penulis,



Suharnita

- 2.1.2.5 Penentuan Kerugian Piutang **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.3 Piutang Tak Tertagih**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.3.1 Pengertian Piutang Tak Tertagih... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Piutang**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.3.3 Unsur-Unsur Kredit.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.3.4 Prosedur Pemberian Kredit **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.3.5 Perinsip Perinsip Pemberian Kredit**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.3.6 Prosedur Penagihan Piutang..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.3.7 Metode Pencatatan Piutang..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.3.8 Kerugian Piutang.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.3.9 Penerimaan Kembali Piutang Yang Telah Dihapus**Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.4 Koperasi.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.4.1 Pengertian Koperasi**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.4.2 Prinsip-PrinsipKoperasi ..**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.4.3 Jenis Jenis Koperasi**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.4.4 Aktivitas Usaha Koperasi (BMT) Tarbiyah**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.4.5 Koperasi Berdasarkan Tingkatannya ...**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1.4.6 Pendapatan Koperasi.....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.4.7	Tujuan Koperasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4.8	Fungsi dan Peranan Koperasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2	Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2	Karangan Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
3.1	Tempat Dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.1	Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.2	Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data..	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Sumber Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3	Populasi, Sample dan Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Populasi	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Sampling.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5	Variabel dan Defenisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.6	Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Sejarah Singkat Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Visi Misi Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah ..	Error! Bookmark not defined.

- 4.1.3 Ciri-ciri Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah...**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.1 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.1.1 Struktur Organisasi**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.1.2 Uraian Tugas**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.1.3 Aktivitas Koperasi.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.1.4 Perlakuan Akutansi Atas Piutang Pada Koperasi Baitul**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.1.5 Pembahasan Piutang Pada Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Palembang.**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2.1.6 Penyebab Timbulnya Piutang Pada Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Palembang.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....Error! Bookmark not defined.

- 5.1 Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**
- 5.2 Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Data Piutang Usaha Koperasi BMT Tarbiyah Palembang.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Lain yang Relevan	35
Tabel 3.1 Variabel dan Defenisi Operasional	43
Tabel 4.1 Data Piutang Usaha Anggota Koperasi BMT Tarbiyah Palembang	57

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Skema Karangan Berfikir.....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Palembang.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Pengantar Pengambilan Data Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Palembang.
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Palembang
3. Surat Balasan Kesiediaan Pengambilan Data Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Palembang
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Laporan Akhir Pembimbing I
5. Kartu Konsultasi Bimbingan Laporan Akhir Pembimbing II

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan perekonomian di Indonesia, di sadari bahwa gerakan badan usaha koperasi mempunyai peranan yang semakin besar, kerana sektor koperasi merupakan salah satu unsur yang terdapat pada tata perekonomian Indonesia selain sektor negara dan sektor swasta. Ketiga sektor ini harus dikembangkan secara seimbang. Usaha pencapaian tujuan itu, sudah saatnya koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat. Selain itu, koperasi juga harus bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara maupun swasta agar tercapai kesejahteraan bersama bagi seluruh masyarakat, khususnya peningkatan kesejahteraan bagi para anggota koperasi itu sendiri.

Perlakuan akuntansi piutang usaha adalah proses pemberian simbol atas transaksi yang terkait dengan piutang usaha mencakup pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan selama periode tertentu. Penjualan secara kredit merupakan salah satu usaha untuk memberikan fasilitas kredit yang memudahkan konsumen dalam memperoleh barang dan jasa. Dengan tertagihnya piutang atas penjualan secara kredit, maka tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin dapat tercapai. Piutang merupakan klaim kepada pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan perusahaan.

Umumnya setiap perusahaan dalam menjalankan operasional berusaha dalam memperoleh laba yang maksimal. Laba diharapkan dapat menjaga

kelangsungan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mempunyai suatu manajemen yang baik, salah satunya adalah dengan mengetahui kondisi keuangan dan masalah keuangan perusahaan. Informasi mengenai perusahaan mempunyai permasalahan atau tidak, salah satunya dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan profit motif dan non profit motif perusahaan yang bersifat profit adalah perusahaan yang menitik beratnya pada pencapaian laba yang dapat diukur secara kuantitatif dengan mandingkan pendapatan dengan biaya yang telah dikeluarkan dalam satu periode, sedangkan perusahaan yang bersifat non profit adalah salah satu perusahaan yang tidak menitik beratkan pada pencapaian laba yang mana salah satu contoh perusahaan non profit motif adalah koperasi. Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional sekaligus sebagai sako guru dalam perekonomian dinegara Indonesia. Menurut UU No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Pasal 1 Koperasi adalah “Badan yang beranggotaan orang seorang atau badan hokum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan” dan adapun tujuan utama koperasi adalah mensejahterakan para anggotanya. Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah didirikan tahun 2004 kopersi ini bergerak dalam bidang pertanian dan perternakan, perdagangan material bahan bangunan (batu bata dan kayu bangunan), unit simpan pinjam serta unit pasar (penjualan petak dan los),

pembangunan unit pasar tersebut lebih diutamakan bagian anggota koperasi yang penjualannya dilakukan secara kredit. Dari keringan anter disebutkan menimbulkan piutang usaha, perusahaan yang menjalankan sistem penjualan secara kredit akan mendapati adanya resiko tunggakan piutang atau piutang tak tertagih.

Faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih ada beberapa yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal artinya dalam melakukan analisisnya, pihak analisis kurang ahli dalam melakukan perhitungan hal ini dapat juga terjadi akibat kolusi dari pihak analisis kredit tidak dilakukan secara subjektif dan akal-akalan yang dilakukan dari pihak kreditur. Sedangkan faktor eksternal berasal dari pihak debitur yang dilakukan akibat unsur kesengajaan seperti, menunda pembayaran hutangnya atau bermaksud tidak membayar kewajiban dan unsure ketidak sengajaan seperti, debitur memiliki kemampuan untuk membayar tetapi tidak mampu dikerenakan tekanan musibah. Dari faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan penagihan piutang mengalami kesulitan yang mengakibatkan sisa hasil usaha (SHU) akan menurun. Menurut UU No.25 Tahun 1992 Pasal 1 dan 2 “Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK No.27) menyebutkan bahwa pembagian SHU harus dilakukan pada akhir periode pembukuan. Jumlah yang diolokasikan selain untuk koperasi diakui sebagai kewajiban. Dalam hal pembagian tidak dapat dilakukan kerana jenis dan jumlah pembagiannya belum diatur secara jelas dalam anggaran dasar atau anggaran rumah tangga, tetapi harus

menunggu rapat anggota, maka SHU tersebut dicatat sebagai SHU belum dibagi harus dijelaskan dalam catatan laporan keuangan. Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang sangat penting dalam catatan keuangan. Perolehan SHU bagi koperasi setiap tahunnya sangatlah penting untuk menjaga kelangsungan koperasi guna meningkatkan kemampuan usaha lainnya. Melalui SHU yang didapat oleh koperasi BMT terbiyah koperasi dapat menumpuk modalnya dari dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku. Semakin besarnya SHU yang diperoleh koperasi disetiap tahunnya, semakin besar pula modal yang didapat oleh koperasi ini juga sebagai tanda bahwa koperasi itu telah dikelola dengan baik. Untuk itu selayaknya koperasi memberikan syarat pembayaran yang ketat, plafon batas maksimal sehingga koperasi dapat menentukan siapa yang layak untuk diberikan kredit dan memperlakukan cash discount (potongan tunai) bagi para anggota. Agar semua persoalan mengenai faktor-faktor penyebab tunggakan piutang yang ada pada Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah tersebut dapat diperkecil. Adapun target penagihan serta realisasi piutang pada tahun 2018-2019 yang menyebabkan tunggakan piutang dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1

Data Piutang Usaha Anggota Koperasi BMT Tarbiyah 2018-2019

No	Tahun	Jumlah Piutang	Jumlah anggota
1	2018	316.154.787	40
2	2018	654.954.631	45
3	2018	1.015.332.191	46
4	2018	1.538.302.067	49
5	2018	2.049.288.673	47
6	2018	2.498.868.562	48
7	2018	2.907.769.339	45

Total	3.272.205.709	359
--------------	----------------------	------------

Sumber : Pembukuan Koperasi BMT Tarbiyah Palembang 2018

Hasil Penelitian yang lainnya,(Milda Veralita: 2013) yang berjudul tentang Analisis faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih pada koperasi baitul malwat (BMT) tarbiyah palembang. Secara simultan (bersama-sama) variabel faktor internal dan variabel faktor eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap piutang tak tertagih secara parsial variabel faktor internal dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sama-sama berpengaruh positif terhadap piutang tak tertagih. Dimana faktor eksternal kegagalan usaha debitur lebih dominan dibandingkan faktor internal lemahnya sistem informasi kredit . Sedangkan variabel yang secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap piutangtak tertagih dimana faktor internal lemahnya sistem administrasi dan pengawasan debitur mengalami musibah. Perbedaan dalam peneliti ini adalah Penelitian terdahulu membahas pemberian kredit yang ada pada koperasi baitul mawat tamwil (BMT) tarbiyah palembang diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi karena pemberian kredit ini merupakan tahap penting dalam suatu kegiatan kredit. Pihak koperasi melaksanakan prosedur pemberian kredit sesuai dengan prosedur yang berlaku secara umum dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dari kebijakan koperasi baitul mawat tamwil (BMT) tarbiyah palembang. Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih pada koperasi.

Hasil penelitian saat ini yang berjudul Analisis perlakuan akuntansi atas Piutang pada Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah pasar Alang-alang Lebar Km. 12 Palembang. Menunjukkan bahwa jangka waktu penagihan yang

dilakukan manajemen koperasi kurang efektif dan efisien. Sedangkan penurunan rasio penagihan menunjukkan aktifitas upaya penagihan kurang baik. Rasio tunggakan yang ditunjukkan koperasi relatif kecil, yaitu sebesar 1 persen setiap tahunnya. Itu karena koperasi mempunyai kebijakan untuk menyisihkan Piutang tak tertagih dari jumlah Piutang di akhir periode. Koperasi juga tidak memiliki *Aging Schedule* maka koperasi dapat menggunakan contoh *Aging Schedule* beserta ikhtisar penyisihan Piutang tak tertagih. Bertujuan untuk memberikan informasi nilai yang akurat dan bisa di pertanggung jawabkan sesuai dengan *presentase* kemungkinan tidak tertagih berdasarkan umur Piutang. Hal ini tentunya akan menghasilkan nilai SHU yang lebih sesuai dengan kondisi sesungguhnya, dan tidak nantinya tidak akan merugikan koperasi yang membagikan SHU yang lebih besar dari yang seharusnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis perlakuan Akutansi atas Piutang Pada Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Pasar Alang-alang Lebar Km 12 Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan bagaimana perlakuan akutansi atas piutang pada koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Pasar Alang-Alanglebar Km 12 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan penelitian ini adalah untuk Mengetahui perlakuan akutansi atas piutang pada Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Pasar Alang-Alang Lebar Km 12 Palembang.

1.4 ManfaatPenulis

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi :

1. BagiPenulis

Di harapkan penulis laporan akhir ini dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang. Sebagai wadah penerapan ilmu selama menempuh pendidikan menambah wawasan mengenai perlakuan akutansi terhadap tunggakan piutang atas kredit penjualan pada Koperasi Baitul Malwat Tamwil (BMT) Tarbiyah Pasar Alang-alang Lebar Km 12 Palembang.

2. Bagi Perusahaan/Instansi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pemimpin perusahaan untuk menanggulangi masalah yang berhubungan dengan tunggakan piutang atas kredit penjualan.

3. Bagipihak lain

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya pada topik yang relavan serta berguna dalam menambah pengetahuan dimasa yang akandatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang R, dan Rahmasari.2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.Edisi 4
Yogyakarta:BPFE-UGM
- Dwi Martini. 2012.Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta :
Salemba Empat
- Al, Haryono J.2010.Auditing.Buku kedua. Yogyakarta: STIE YKPN
- Hery. 2013.Akuntansi Dasar 1 dan 2.Jakarta : Kompas CAPS
- Hans Kartikahadi. 2016.Akuntansi Keuangan Jakarta : Salemba Empat
- E Kieso DKK. 2012.Intermediate Accounting. Edisi 12Jakarta : Erlangga
- Kasmir. 2013.Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1.Cetakanke-6.Jakarta : Rajawali
Press
- PSAK No.27,Pembagian SHU.
- Rudianto.2010. Koperasi :Erlangga Jakarta
- Rahman ,2013. Pengantar akuntansi 1 : pendekatan siklus akuntansi. Jakarta
Erlangga
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D: Bandung
Alfabeta CV
- UU No.12 tahun 1967,Tentang Pokok-pokok Pekoperasiaan.
- UU No.25 tahun 1992,Koperasi.
- UU No.25,Tahun 1992 ayat 1 dan 2,Pengertian SHU(Sisa Hasil Usaha)
- Analisis factor-faktor Piutang tak tertagih pada koperasi baitul malwat tamwil
(BMT) Tarbiyah Palembang (Milda Varelita 2013)(Erdi Kurniawan2013).
- Analisis Pengaruh pengendalian piutang terhadap pendapatan Pt.mega titian
nusantara, (Yulidiantika 2012).
- Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi buruh bangun dikecamatan pineleng(Rr
Giang2013).